

MODEL TARIKAN PERGERAKAN TRANSPORTASI PADA PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE TRADISIONAL

Anugrah¹, Sri Gusty², Natsar Desi³

^{1,2,3}Lecturer at Master Program of Infrastructure and Environmental Engineering University of Fajar
Makassar

¹anugrahyasin507@gmail.com, ²srigusty@ymail.com, ³desinatsar@gmail.com

ABSTRAK

Pasar tradisional Lakessi Kota Parepare memiliki intensitas kunjungan yang sangat besar karena sebagai penyangga 2 Kabupaten yakni Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Barru. Tarikan itu sendiri dipengaruhi banyak variabel. Untuk itu, penelitian ini dilakukan guna membuat model dari tarikan pergerakan tata guna lahan dan tarikan pergerakan berbasis pada rumah pasar Lakessi Kota Parepare. Pemodelan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data untuk tarikan pergerakan tata guna lahan akan diperoleh dengan teknik survei kendaraan dan pengumpulan data untuk tarikan pergerakan berbasis rumah akan menggunakan teknik kuisioner. Hasil analisis regresi linear pada penelitian ini adalah $Y_1 = 2,379X_{1b} + 21,079X_{1c} - 11,649$ dan $Y_2 = 1,407X_{2b} + 0,601X_{2d} + 0,495X_{2n} - 2,200$, dengan Y_1 adalah tarikan pergerakan kendaraan dalam satuan mobil penumpang, Y_2 adalah intensitas kunjungan ke Pasar, X_{1b} adalah jumlah pedagang sayur dan buah, X_{1c} adalah jumlah pedagang daging dan ikan, X_{2b} adalah jenis kelamin pengunjung, X_{2d} adalah penghasilan perbulan, dan X_{2n} adalah kelengkapan barang di pasar.

Kata Kunci : Tata guna lahan, Tarikan pergerakan berbasis rumah, analisis regresi linear; pasar tradisional

ABSTRACT

The Lakessi traditional market in Parepare City has a very large intensity of visits because it serves as a buffer for two regencies, namely Pinrang Regency and Barru Regency. Many variables influence the attraction itself. For this reason, this research was conducted to create a model of the Attraction of land use movement and the Attraction of movement based on the Lakessi market house in Parepare city. Modeling is done using multiple linear regression analysis. Data collection for land-use movement attraction will be obtained by means of a vehicle survey, and data collection for house-based movement attraction will be obtained using a questionnaire technique. The results of linear regression analysis in this study are $Y_1 = 2.379X_{1b} + 21.079X_{1c} - 11.649$ and $Y_2 = 1.407X_{2b} + 0.601X_{2d} + 0.495X_{2n} - 2.200$, where Y_1 is the drag of the vehicle movement in passenger car units, Y_2 is the intensity of visits to the market, X_{1b} is the number of vegetable and fruit traders, X_{1c} is the number of meat and fish traders, X_{2b} is the gender of visitors, X_{2d} is monthly income, and X_{2n} is the completeness of goods in the market.

Keywords: land use movement ; home-based movement attractions; linear analysis regression; traditional market.

PENDAHULUAN

Kota Parepare yang kini biasa disebut kota Baharuddin Jusuf Habibie karena di sini lahir Mantan Presiden RI ke III mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dalam hal pertumbuhan penduduk cukup besar. Besarnya pertumbuhan penduduk secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap tata guna lahan yang ada di kota Parepare Sulawesi Selatan. Hal ini memungkinkan tata guna lahan yang ada di suatu kota memiliki karakteristik yang berbeda-beda, begitu pula dengan tarikan dan bangkitan pergerakannya pun berbeda. Pasar semi modern Lakessi kota Parepare dengan segala fasilitas dan pelayanan yang dimiliki

akan menimbulkan tarikan lalu lintas pada pasar tradisional. Tarikan pergerakan pada pasar semi modern Lakessi kota Parepare diakibatkan oleh banyak sekali faktor, baik itu kelengkapan barang yang ada, harga barang yang sangat murah, kualitas barang yang disediakan, jumlah barang yang disediakan, jarak pasar dari rumah, maupun sarana yang ada di pasar semakin dekat sehingga hal ini memungkinkan adanya tarikan dan bangkitan dari.

Pasar Lakessi Kota Parepare merupakan salah satu pasar yang terlengkap di yang memiliki karakteristik pergerakan, sehingga penelitian ini dilakukan guna melihat dan meninjau adanya tarikan pergerakan yang ada di pasar.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis statistika yang melibatkan variabel-variabel yang menghasilkan persamaan dalam bentuk model. Model ini dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem tata guna lahan (kegiatan) dengan sistem prasarana transportasi (jaringan) dengan menggunakan persamaan (model matematik).

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi

Transportasi merupakan kegiatan memindahkan barang atau penumpang dari tempat semula ke tempat yang lainnya dengan menggunakan kendaraan, di mana kendaraan tersebut digerakan oleh manusia atau mesin. Dalam transportasi terdapat unsur pergerakan, dan secara fisik terjadi perpindahan tempat atas barang atau penumpang. Menurut Abbas (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*comodity*) dan penumpang ke tempat lain.

Tata Guna Lahan

Tata guna lahan merupakan sebaran lahan yang sesuai dengan pola geografis, kondisi eksisting alam, dan peraturan yang berlaku di suatu wilayah tertentu. Tata guna lahan sendiri dapat berupa berbagai macam kawasan; kawasan permukiman, perumahan, perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian, perairan, maupun ruang terbuka hijau. Menurut Vink (1975), "Lahan merupakan suatu wilayah tertentu di atas permukaan bumi, khususnya meliputi semua benda sebagai penyusun biosfer yang dapat dianggap bersifat menetap atau berpindah berada di atas dan di bawah wilayah tersebut, meliputi atmosfer, tanah, batuan induk, topografi, air, tumbuhan-tumbuhan, binatang, serta akibat-akibat kegiatan manusia pada masa lalu maupun sekarang, yang semuanya memiliki pengaruh nyata terhadap tata guna lahan oleh manusia, pada masa sekarang maupun masa yang akan datang". Lahan merupakan bagian permukaan bumi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia terbentuk secara kompleks oleh faktor-faktor fisik maupun non fisik yang terdapat di atasnya.

Perjalanan

Perjalanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk bergerak dari tempat asal ke tempat tujuan guna untuk memenuhi kebutuhan. Perjalanan setiap manusia itu berbeda-beda berdasarkan tujuan mereka dan apa yang akan dilakukan oleh mereka, tetapi pada dasarnya perjalanan itu merupakan fungsi dari; Pola dan perkembangan guna lahan kota, karakteristik sosial ekonomi, dan sifat juga kemampuan sistem perangkutan yang ada (Bruton, 1985). Umumnya perjalanan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh "keuntungan" bagi diri mereka.

Bangkitan dan Tarikan Pergerakan

Bangkitan pergerakan digunakan untuk menyatakan suatu pergerakan berbasis rumah yang memiliki asal dan/atau tujuan adalah rumah atau pergerakan yang dibangkitkan oleh pergerakan berbasis bukan rumah. Tarikan pergerakan digunakan untuk menyatakan suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai tempat asal dan atau tujuan bukan rumah atau pergerakan yang tertarik oleh pergerakan berbasis bukan rumah (Tamin, 2000).

Klasifikasi Pergerakan

1. Berdasarkan Tujuan Pergerakan
Dalam pergerakan biasanya orang memiliki tujuan yang pasti menguntungkan dirinya, di mana pada pergerakan berbasis rumah biasanya orang melakukan tujuan pergerakan utama (Kerja dan Pendidikan) yang menjadi pergerakan yang dilakukan setiap harinya. Sedangkan ada juga pergerakan yang bersifat tidak harus dilakukan (Perbelanjaan, sosial, dan rekreasi).
2. Berdasarkan Waktu Pergerakan
Berdasarkan waktu pergerakan dibedakan menjadi dua, yaitu pergerakan pada waktu sibuk dan pergerakan pada waktu tidak sibuk. Biasanya pergerakan pada waktu sibuk terjadi sekitar jam 07:00 sampai jam 09:00, sementara pergerakan pada waktu tidak sibuk terjadi sekitar jam 10:00 sampai 12:00 (Tamin, 2000).
3. Berdasarkan Pelaku Pergerakan
Pengelompokan pelaku pergerakan sendiri dipengaruhi oleh aspek-aspek ekonomi dan sosial, karena setiap pelaku pergerakan memiliki perbedaan pada aspek ekonomi dan sosial tersebut.

Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan

Faktor yang mempengaruhi pergerakan dibagi menjadi bangkitan pergerakan dan tarikan pergerakan. Bangkitan pergerakan memiliki faktor pengaruh pada pendapatan, kepemilikan kendaraan, struktur rumah tangga, ukuran rumah tangga yang biasa digunakan untuk kajian bangkitan pergerakan sedangkan nilai lahan dan kepadatan daerah pemukiman untuk kajian kawasan. (Tamin, 2000). Tarikan pergerakan memiliki faktor-faktor pengaruh seperti luas lantai untuk kegiatan industri, komersial, perkantoran, pelayanan lainnya, lapangan kerja, dan aksesibilitas.

Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan klasifikasi dari pasar secara umum yang di mana penjual dan pembeli bertemu secara langsung serta antara penjual dan pembeli terjadi proses jual beli secara langsung dengan melalui proses tawar menawar. Pasar tradisional ini berupa kios, los, atau gerai. Barang yang dijual di pasar tradisional adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari. Klasifikasi pasar tradisional dapat dibedakan berdasarkan sifat waktu kegiatan dan jangkauannya. Pasar tradisional berdasarkan waktu kegiatannya dibagi menjadi 5, yakni pasar harian, mingguan, bulanan, tahunan dan pasar kontemporer (Fuad, 2002).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda tipe 1 dengan bantuan menggunakan Software SPSS hal ini merupakan representasi dari sebuah objek atau situasi aktual, atau bisa juga diartikan sebagai penyederhanaan dari suatu realitas yang kompleks. Pemodelan sendiri adalah salah satu upaya untuk mempresentasikan keadaan yang sesungguhnya serta peramalan keadaan yang akan datang. Suatu model dibuat berdasarkan korelasi dari variabel-variabel yang mendukung.

Software SPSS

SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipublikasi oleh *SPSS Inc.* SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur

dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris dan kolom. Baris berisi informasi untuk satu unit analisis, sedangkan kolom adalah informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kasus.

METODE PENELITIAN



Ket : Peta Lokasi Pasar Lakessi kota Parepare

Penelitian ini dilakukan pada Pasar Lakessi Kota Parepare yang merupakan salah satu pasar tradisional semi modern yang berada di tengah – tengah Kota Parepare.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan survei kendaraan roda dua dan roda empat yang masuk ke dalam pasar tradisional Lakessi Kota Parepare . Selain itu juga dengan melakukan pembagian dan pengisian kuisisioner kepada dan oleh pengunjung pasar tradisional Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari PD Pasar Parepare mengenai jumlah pedagang yang berjualan setiap harinya dan juga luasan satu lapak yang digolongkan berdasarkan tipe komoditi yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan dikumpulkan dengan dua metode berbeda yaitu, metode kuisisioner dan metode survei. Masing-masing metode dilakukan dengan terpisah dan tidak bergantung satu sama lain. Teknik pengumpulan data dengan metode survei dilakukan pada pukul 06:00 s/d 12:00 kemudian 13:00 s/d 17:00 yang dilakukan dengan mendata kendaraan yang masuk dengan rentan waktu kelipatan 10 menit. Teknik pengumpulan data dengan metode kuisisioner dilakukan dengan membagikan kuisisioner ke setiap pengunjung untuk mendapat informasi atau data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sudah

disiapkan sebelumnya dan kemudian diisi oleh responden.

Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data dikumpulkan dengan metode survei dan metode kuisioner kemudian dilakukan analisis untuk membuat model prediksi tarikan pergerakan tata guna lahan dan tarikan pergerakan berbasis rumah yang dimana untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pada Pasar tradisional Lakessi Kota Parepare yang ditinjau tersebut.

Teknik Analisis Data Untuk Membuat Prediksi Model Tarikan Pergerakan Tata Guna Lahan

Langkah atau tahapan dalam analisis data untuk membuat prediksi model tarikan pergerakan tata guna lahan adalah sebagai berikut

A. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan guna memperoleh dan menampilkan garis regresi merupakan garis linear dan dapat dipergunakan (*valid*) untuk mencari peramalan, pada uji ini akan dilakukan uji normalitas dan uji multikolinearitas (Ghozali, 2006)

B. Analisis Korelasi Variabel

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan koefisien korelasi dan uji korelasi. Analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solution*) yang di mana mengkorelasikan variabel terikat {(tarikan pergerakan kendaraan dalam satuan mobil penumpang (Y_1)) dengan variabel bebasnya {luas lapak total harian (X_{1a}), jumlah pedagang sayuran dan buahan harian (X_{1b}), jumlah pedagang daging dan ikan harian (X_{1c}), jumlah pedagang kelontong dan sembako harian (X_{1d}), jumlah pedagang pakaian harian (X_{1e}), jumlah pedagang makanan dan minuman harian (X_{1f}), dan jumlah pedagang lain-lain harian (X_{1g})}

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas baik secara simultan maupun secara parsial (Sugiyono, 1999).

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (1999), uji ini dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,

dengan persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad (1)$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi

s_{b_i} : Simpangan baku (*standart error*) Taraf

signifikansi α : 0,05

1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (1999), uji ini dilakukan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan yang digunakan adalah

$$F_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad (2)$$

Keterangan:

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKE : Jumlah Kuadrat Error

n : Banyak responden

k : Banyak variabel

Taraf signifikansi α : 0,05

D. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan besar kontribusi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKT : Jumlah Kuadrat Total

E. Simulasi Terhadap Model

Analisis ini digunakan untuk melihat kedekatan hasil dari prediksi model dengan hasil pengumpulan data (observasi), dengan persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ simpangan} = \frac{\sum \text{Nilai dari Model} - \text{Nilai dari Suvey}}{\sum \text{Nilai dari Survey}} \times 100\% \quad (4)$$

Teknik Analisis Data Untuk Membuat Prediksi Model Tarikan Pergerakan Berbasis Rumah

Langkah atau tahapan dalam analisis data untuk membuat prediksi model tarikan pergerakan tata guna lahan adalah sebagai berikut

A. Karakter Responden

Karakteristik responden diperoleh dari 100 kuisioner yang telah diterima dari 100

responden yang mengunjungi Pasar tradisional Lakessi Kota Parepare. Hasil identifikasi karakteristik responden terbagi atas umur, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan tiap bulan, jumlah roda dua di rumah, jumlah roda empat di rumah, jarak rumah ke pasar, waktu tempuh rumah ke pasar, tujuan ke pasar, lama kegiatan di pasar, dan pengeluaran selama di pasar.

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan semampu apa suatu alat ukur untuk mengukur apa yang akan diukur (Supranto, 2003). Menurut Sugiyono (2006) hasil penelitian akan benar-benar valid bila terdapat kesamaan Antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan persamaan *pearson product moment* (Ridwan, 2004) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (5)$$

Keterangan:

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
- $\sum X_i$: Jumlah skor item
- $\sum Y_i$: Jumlah total skor (seluruh item)
- n : Jumlah responden

Sedangkan uji reliabilitas merupakan pengujian yang akan menunjukkan seberapa reliabel suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2006), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Secara statistik instrument dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60

Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan persamaan *cronbach alpha* (Ridwan, 2004) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum St^2} \right] \quad (6)$$

Keterangan:

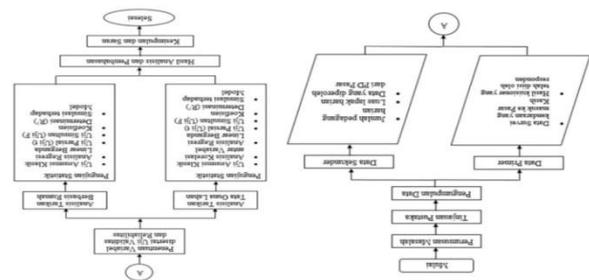
- r_{11} : Koefisien korelasi
- $\sum S_i$: Jumlah skor item
- $\sum St$: Jumlah total skor (seluruh item)
- k : Jumlah responden

Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi dan Simulasi Terhadap Model

Tahapan pada pengujian ini dilakukan seperti analisis sebelumnya yaitu analisis tarikan

pergerakan tata guna lahan. Analisis ini memiliki variabel terikat berupa intensitas kunjungan ke pasar dalam satu minggu (Y_2) dengan variabel bebas berupa umur (X_{2a}), jenis kelamin (X_{2b}), pekerjaan (X_{2c}), penghasilan perbulan (X_{2d}), jumlah kepemilikan kendaraan roda 2 (X_{2e}), jumlah kepemilikan kendaraan roda 4 (X_{2f}), jarak dari pasar ke rumah (X_{2g}), lama perjalanan dari pasar ke rumah (X_{2h}), tujuan ke pasar (X_{2i}), lama kegiatan di pasar (X_{2j}), dan biaya kegiatan di pasar (X_{2k}).

Bagan alir penelitian



Gambar 1. Flow Chart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda untuk memproduksi model tarikan pergerakan tata guna lahan dan model tarikan pergerakan berbasis rumah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan tersebut. Hasil analisis regresi linear berganda untuk tarikan pergerakan tata guna lahan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda Tarikan Pergerakan Tata Guna Lahan dengan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-11,649	935,757	-	0,991
1				
Jumlah Pedagang Sayur dan Buah (X_{1b})	2,379	3,159	0,753	0,050
Jumlah Pedagang Daging dan Ikan (X_{1c})	21,079	9,540	2,210	0,009

Dari analisis regresi linear berganda tersebut diperoleh model prediksi tarikan pergerakan tata guna lahan yang terwakili dengan tarikan

pergerakan dalam satuan mobil penumpang adalah sebagai berikut: $Y_1 = 2,379X_{1b} + 21,079X_{1c} - 11,649$ (7) Model persamaan regresi linear di atas dapat menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Tarikan Pergerakan Tata Guna Lahan (Tarikan Pergerakan Kendaraan dalam Satuan Mobil Penumpang)

1) Koefisien Jumlah Pedagang Sayur dan Buah (X_{1b}) adalah sebesar 2,379

Angka ini menunjukkan atau menjelaskan bahwa jika variabel jumlah pedagang daging dan ikan (X_{1c}) dianggap bernilai konstan atau tetap maka jika terjadi perubahan nilai pada variabel jumlah pedagang sayur dan buah (X_{1b}), maka akan mengubah nilai dari variabel tarikan pergerakan kendaraan dalam satuan mobil penumpang (Y_1) sebesar 2,379.

2) Koefisien Jumlah Pedagang Daging dan Ikan (X_{1c}) adalah sebesar 21,079

Angka ini menunjukkan atau menjelaskan bahwa jika variabel jumlah pedagang sayur dan buah (X_{1b}) dianggap bernilai konstan atau tetap maka jika terjadi perubahan nilai pada variabel jumlah pedagang daging dan ikan (X_{1c}), maka akan mengubah nilai dari variabel tarikan pergerakan kendaraan dalam satuan mobil penumpang (Y_1) sebesar 21,079. Hasil analisis regresi linear berganda untuk tarikan pergerakan berbasis rumah dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda Tarikan Pergerakan Berbasis Rumah dengan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-2,200	0,623	-3,529	0,001
Penghasilan Perbulan (X_{2d})	0,601	0,131	4,574	0,000
2 Jenis Kelamin (X_{2b})	1,407	0,375	3,752	0,000
Kelengkapan Barang (X_{2n})	0,495	0,225	2,195	0,031

Dari analisis regresi linear berganda tersebut diperoleh model prediksi tarikan pergerakan berbasis rumah yang terwakili dengan intensitas kunjungan ke pasar adalah sebagai berikut: $Y_2 = 1,407X_{2b} + 0,601X_{2d} + 0,495X_{2n}$

- 2,200 (8) Model persamaan regresi linear di atas dapat menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

B. Tarikan Pergerakan Berbasis Rumah (Intensitas Kunjungan ke Pasar dalam Satu Minggu)

1) Koefisien Jenis Kelamin (X_{2b}) adalah sebesar 1,407

Angka ini menunjukkan atau menjelaskan bahwa jika variabel penghasilan perbulan (X_{2d}) dan variabel kelengkapan barang (X_{2n}) dianggap bernilai konstan atau tetap maka jika terjadi perubahan nilai pada variabel jenis kelamin (X_{2b}), maka akan mengubah nilai dari variabel intensitas kunjungan ke pasar dalam satu minggu (Y_2) sebesar 1,407.

2) Koefisien Penghasilan Perbulan (X_{2d}) adalah sebesar 0,601

Angka ini menunjukkan atau menjelaskan bahwa jika variabel jenis kelamin (X_{2b}) dan variabel kelengkapan barang (X_{2n}) dianggap bernilai konstan atau tetap maka jika terjadi perubahan nilai pada variabel penghasilan perbulan (X_{2d}), maka akan mengubah nilai dari variabel intensitas kunjungan ke pasar dalam satu minggu (Y_2) sebesar 0,601

3) Koefisien Kelengkapan Barang (X_{2n}) adalah sebesar 0,495

Angka ini menunjukkan atau menjelaskan bahwa jika variabel jenis kelamin (X_{2b}) dan variabel penghasilan perbulan (X_{2d}) dianggap bernilai konstan atau tetap maka jika terjadi perubahan nilai pada variabel kelengkapan barang (X_{2n}), maka akan mengubah nilai dari variabel intensitas kunjungan ke pasar dalam satu minggu (Y_2) sebesar 0,495

SIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari PD Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare data yang diambil secara langsung baik itu hasil survey dan hasil kuisisioner kemudian dianalisis dengan regresi linear maka diperoleh rumus matematik untuk memprediksi:

- a) Tarikan Pergerakan Tata Guna Lahan: Y_1 (Tarikan Pergerakan dalam Satuan Mobil Penumpang) = 2,379 (Jumlah Pedagang Sayur dan Buah) + 21,079 (Jumlah Pedagang Daging dan Ikan) - 11,649
- b) Tarikan Pergerakan Berbasis Rumah:

Y_2 (Intensitas Kunjungan ke Pasar) = 1,407(Jenis Kelamin) + 0,601(Penghasilan Perbulan) + 0,495 (Kelengkapan Barang) – 2,200. Tarikan pergerakan dalam satuan mobil penumpang dipengaruhi oleh jumlah pedagang sayur dan buah dan jumlah pedagang daging dan ikan, sedangkan intensitas kunjungan ke pasar dipengaruhi oleh jenis kelamin pengunjung, penghasilan perbulan pengunjung, dan kelengkapan barang di khususnya pasar tradisional Lakessi. Parepare

Saran

1. Memaksimalkan waktu survei serta menambah jumlah responden penelitian selanjutnya agar pengambilan sampel bisa akurat.
2. Untuk melakukan penelitian yang bersifat sama, kami sarankan dilakukan pemeriksaan prapenelitian dengan waktu yang lebih panjang.
3. Membuat kelompok serta menambah instrument kuisisioner dan survei dapat maksimal dan adanya peningkatan kapasitas bervariasi agar dapat lebih mewakili setiap sampel dan populasi yang ada.
4. Analisis bangkitan di sekitar pasar tradisional Lakessi dilakukan, agar memperoleh keterkaitan antara tarikan dan pergerakan di wilayah Kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2000. *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia.
- A.P.A. 1975. *Land Use in Advancing Agriculture*. Springer-Verlag. New York.
- Bruton, M. J. 1985. *Introduction to Transportation Planning*. Hutchhinson. Melbourne
- Fuad, M. 2002. *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- John H. Frans, 2020. Model Tarikan Pergerakan Pada Kompleks pasar Kasih Kota Kupang.2020
- Ridwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. CV. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung
- Supranto, J. 2003. *Metode Penelitian Hukum Statistik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Tamin,
- O.Z. 2000. *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. Teknik Sipil ITB. Bandung Vink,